

PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA RODA PINTAR TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN SISWA KELAS 1 SD NEGERI 11 KOTO BARU

Yulia Darniyanti M.Pd ^{1,*}, Rusdi Indra Hasibuan M.Pd ¹, Wahyu ²

¹ Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Dharmas Indonesia;

e-mail: yuliadarniyanti010@gmail.com, rusdiindramh@gmail.com, yu5534072@gmail.com

* Korespondensi: e-mail: yu5534072@gmail.com

Diterima: 23-06-2025 ; Review:01-07-2025; Disetujui:31-07-2025

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh penerapan atau penggunaan media pembelajaran roda pintar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri 11 Koto Baru. Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan penelitian eksperimen, Desain eksperimen yang di gunakan dalam penelitian ini adalah bentuk metode penelitian True Eksperimental Design tipe pre-tes, post-tes kontrol group design. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SD Negeri 11 Koto Baru yang berjumlah 216 peserta didik, Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas I SD Negeri 11 Koto Baru berjumlah 28 siswa, 14 kelas I A dan 14 Siswa kelas I B, Teknik pengumpulan data untuk pemahaman konsep membaca permulaan siswa menggunakan analisis deskriptif. Uji prasyarat uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan uji independen sampel t tests. Hasil kesimpulan uji independen sampel t tests menunjukkan bahwa taraf signifikansi yaitu $0,002 < 0,05$, maka hasil dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian, menunjukkan bahwa ada pengaruh penggunaan media roda pintar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa pada mata pembelajaran bahasa Indonesia media pembelajaran sempoa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran.

Kata kunci: Pengaruh, Roda Pintar, Kemampuan Membaca.

Abstract: Abstract.

This study aims to determine whether there is an effect of the application or use of smart wheel learning media to improve the early reading skills of grade 1 students of SD Negeri 11 Koto Baru. This type of research uses quantitative with experimental research, The experimental design used in this study is a form of True Experimental Design research method type pre-test, post-test control group design. The population in this study were all students of SD Negeri 11 Koto Baru totaling 216 students, The sample in this study was grade I students of SD Negeri 11 Koto Baru totaling 28 students, 14 class I A and 14 class I B students, Data collection techniques for understanding the concept of early reading students using descriptive analysis. The prerequisite test of normality test, homogeneity test, and hypothesis test using independent sample t tests. The results of the conclusion of the independent sample t tests showed that the significance level was $0.002 < 0.05$, so the results can be concluded that H_0 is rejected and H_a is accepted. Thus, it shows that there is an influence of the use of smart wheel media on students' initial reading ability in the Indonesian language learning subject, abacus learning media on students' learning outcomes in the subject.

Keywords: Influence, Smart Wheel, Reading Ability.

1. Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensinya. Tujuannya adalah untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, keserdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan bagi dirinya,

masyarakat, bangsa, dan Negara. Setiap orang berhak mendapatkan pendidikan nonformal ([1]. Pendidikan merupakan proses peningkatan kualitas pengetahuan, sikap, dan perilaku manusia serta tidak hanya mengembangkan kecerdasan tetapi juga meningkatkan nilai karakter moral siswa dan menunjukkan kecerdasan dalam kehidupan social [2].

Media Pembelajaran ideal merupakan proses pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif dalam jalannya pembelajaran sehingga mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Pembelajaran ideal dipengaruhi pula oleh pendidik atau guru yang berperan di dalamnya. Pendidik merupakan kepala utama dalam kesuksesan proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran pendidik perlu memahami tujuan serta manfaat dari pembelajaran tersebut. Peran guru dalam pembelajaran menurut undang-undang RI. NO. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen, Pada Bab I, Pasal I menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, Mengajar, Membimbing, Mengarahkan, Melatih, Menilai, Dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan formal tugas tersebut harus dilaksanakan karena mempengaruhi kualitas dan keberhasilan pendidikan (Magdalena et al., 2021). Media pembelajaran adalah alat yang digunakan dalam proses pembelajaran untuk membantu guru dalam proses belajar, untuk menyampaikan pesan yang ingin disampaikan baik berupa kejadian, manusia, dan materi (Darniyanti et al., 2021). Media merupakan salah satu komunikasi, yaitu sebagai pembawa pesan dari komunikator menuju komunikan. Media juga dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran merupakan komunikasi.

Membaca adalah pembelajaran utama yang Akan diajarkan di sekolah dasar membaca adalah proses pembelajaran yang sangat sering sekali di lakukan setiap harinya dan suatu ketentuan yang tidak Akan bisa di lepaskan, membaca permulaan adalah suatu keterampilan dasar membaca siswa untuk menyadari makna dari isi pembelajaran yang akan di pelajarnya di sekolah. Pada tahap kelas 1 keterampilan membaca permulaan sangat perlu di ajarkan tujuannya agar dapat meningkatkan dan mengembangkan kecakapan dalam komunikasi secara efektif pada siswa, membaca permulaan berlangsung pada kelas 1 atau di sebut kelas rendah yang harus di layani dengan serius dan mendapatkan perhatian penuh dari guru.

kemampuan membaca pada siswa kelas 1 adalah pondasi utama dalam menentukan apakah kegiatan belajar pada siswa di katakan berhasil. Pada tahap membaca permulaan, anak di perkenalkan dengan bentuk huruf abjad A sampai Z, kemudian huruf – huruf tersebut di lafalkan dan dihafalkan sesuai dengan bunyinya, tujuan umum membaca permulaan adalah pemahaman dan menghasilkan siswa yang lancar membaca. Tujuan khusus dalam membaca bergantung pada kegiatan atau jenis membaca yang dilakukan seperti membaca Pembelajaran permulaan. membaca tingkat

permulaan merupakan tingkat proses pembelajaran membaca untuk menguasai sistem tulisan sebagai lambang atau simbol bahasa sehingga anak-anak menyuarakan tulisan dapat tersebut. Menurut Slamet dalam Muamar (2020).

Dalam proses membaca permulaan agar siswa memahami, guru dapat menggunakan berbagai strategi dan pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik siswa. Bisa dengan mengajarkan siswa untuk menggunakan teknik membaca yang aktif, seperti menganotasi teks, mengajukan pertanyaan, atau membuat rangkuman sementara mereka membaca dan dibantu dengan media pembelajaran, ini akan membantu mereka untuk tetap fokus dan terlibat secara aktif dalam proses membaca tapi, sebelum menggunakan media guru harus tahu seberapa penting peran media dalam membaca permulaan itu, [1].

Dengan demikian, agar peserta didik dapat dengan cepat memahami konsep membaca permulaan dalam pembelajaran bahasa Indonesia, penggunaan media atau alat peraga sangat diperlukan. Pendidik, khususnya dalam pengajaran bahasa Indonesia, melalui penggunaan media, konsep membaca permulaan yang abstrak dapat diwujudkan menjadi konkret, perhatian peserta didik akan terfokus pada media tersebut, yang dapat meningkatkan pemahaman mereka melalui media yang digunakan.

Berdasarkan hasil pengamatan langsung, yang dilakukan peneliti pada tanggal 12 Agustus-20 Desember 2024, berdasarkan hasil observasi dan tes awal yang dilakukan oleh peneliti di kelas 1 SD Negeri 11 Koto Baru ditemukan permasalahan pada pembelajaran Bahasa Indonesia dalam membaca permulaan.

Hal ini terlihat pada saat anak mengalami kesulitan dalam proses pembelajaran. Permasalahan yang ditemukan diantaranya, siswa belum bisa mengenal dan menyebutkan huruf vokal dan huruf konsonan, siswa belum dapat membedakan huruf vokal dan huruf konsonan, siswa belum dapat mengenali dan melafalkan bunyi suku kata, siswa belum dapat mengabungkan suku kata menjadi kata sederhana, siswa belum dapat mengenali dan melafalkan bunyi kata sederhana. dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan buku cetak dan LKS, sebelumnya guru sudah pernah menggunakan media pembelajaran tetapi guru belum pernah menggunakan media roda pintar dalam proses pembelajaran membaca permulaan. Kegiatan belajar yang kurang bervariasi dan hanya ini membuat siswa yang belum lancar membaca menjadi kesulitan saat proses pembelajaran.

Solusi untuk mengatasi rendahnya kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri 11 Koto Baru ini diperlukan media yang sesuai untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. seperti penggunaan Media pembelajaran yang dapat mempengaruhi kemampuan dan ketertarikan sehingga siswa tertarik belajar dan untuk memudahkan siswa dalam memahami konsep membaca permulaan sehingga dapat membuat tujuan pembelajaran tercapai secara optimal. Disini peneliti menggunakan Media roda pintar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan

siswa media roda pintar merupakan alat untuk membangun kemampuan membaca yang berbentuk lingkaran menyerupai roda yang bisa berputar-putar atau berkeliling dan bisa digunakan sebagai media pembelajaran. Penggunaan media roda pintar, diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media roda pintar dalam pembelajaran dapat meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa, keterlibatan siswa serta memperdalam pemahaman mereka terhadap materi pelajaran yang diajarkan. Dengan adanya media roda pintar dapat menarik minat belajar siswa secara cepat menguasai pelajaran terutama dalam kemampuan membaca.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media roda pintar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri 11 Koto Baru. Penelitian ini dilakukan pada tanggal 16 Mei sampai 23 Mei 2025, kelompok penelitian terdiri dari dua kelompok belajar yaitu kelompok eksperimen berjumlah 14 siswa dan kelompok kontrol berjumlah 14 siswa. Instrumen penelitian yang digunakan berbentuk tes langsung kepada siswa yang berjumlah 10 butir soal tes diberikan kepada kelas sampel sebagai soal pretest dan soal posttest.

2. Metode Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan kuantitatif dengan penelitian eksperimen. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positif, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data ini menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pada penelitian ini penulis menggunakan Metode Eksperimen, metode eksperimen merupakan metode yang menjadi bagian dari metode kuantitatif yang mempunyai ciri khas tersendiri, yaitu dengan adanya kelompok kontrolnya. Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk metode penelitian True Experimental Design tipe pre-tes, post-tes kontrol group design. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dengan menggunakan teknik Wawancara, Observasi dan Dokumentasi.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang didapatkan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program SPSS 25 menggunakan tes *Shapiro-Wilk*. Kriterianya adalah jika signifikansi data lebih besar dari 0,05 maka dapat bahwa data berdistribusi normal. Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji

normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal [3].

2. Uji Homogenitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas berguna untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau diambil dari populasi normal.

3. Uji T (Te-Test)

Uji T (*Te-test*) adalah suatu metode statistic yang digunakan untuk membandingkan dua kelompok data untuk menentukan apakah ada perbedaan yang signifikan atantara dua kelompok, uji T (*Te-test*) digunakan untuk membandingkan dua kelompok data yang memiliki distribusi normal yang digunakan untuk menjawab pertanyaan, Uji independen sampel di T (*Te-test*) digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata 2 sampel yang tidak berpasangan persyaratan pokok dalam uji independen sampel T (*Te-test*) adalah data bertipe normal dan homogen tidak mutlak dari hasil analisis diperoleh adalah data berdistribusi normal dan homogen Dalam penelitian ini dipakai untuk menjawab rumusan masalah apakah ada pengaruh.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian penggunaan media roda pintar terhadap kemampuan membaca permulaan diuraikan melalui deskripsi data, dan analisis data.

1. Deskripsi Data

a. Hasil Pretest Kelas Eksperimen dan Kontrol

Tabel 1 Deskriptif Skor Pret Test Kelas Eksperimen dan Kontrol

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PRETESEKSPERIM	14	50	90	68.57	10.995
EN					
PRETESKONTROL	14	40	80	63.57	10.818
Valid N (listwise)	14				

Sumber : SPSS 25

Berdasarkan analisis data pada tabel 4.1 Pretest kelas eksperimen 68.57 dan nilai Pretest Kontrol 63.57 Untuk dapat melihat secara jelas perbandingan nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol siswa maka peneliti menyajikan dalam bentuk diagram.

b. Hasil Posttest Kelas Eksperimen dan Kontrol

Tabel 4. 2 Deskriptif Skor Post Test kelas Eksperimen dan Kontrol

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
POSTESEKSPERIMEN	14	40	100	79.29	16.392
POSTESKONTRPL	14	50	80	60.00	7.845
Valid N (listwise)	14				

Sumber SPSS 25

Berdasarkan analisis data pada tabel 4.2 Posttest kelas eksperimen 79.29 dan nilai Posttest Kontrol 60.00 Untuk dapat melihat secara jelas perbandingan nilai pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol siswa maka peneliti menyajikan dalam bentuk diagram.

2. Pengujian Persyaratan Analisis Data

a. Analisis Data Prettest Eksperimen dan Kontrol Sebagai Syarat Penelitian

1. Uji Normalitas

Tabel 4. 3 Hasil Normalitas Prettest Eskperimen dan Kontrol

Tests of Normality							
	KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statis-tic	Df	Sig.	Statis-tic	Df	Sig.
HASIL BELAJAR PERMULAAN	PRETES EKSPERIMEN	.266	14	.008	.903	14	.126
RISIKO BELAJAR PERMULAAN	PRETES KONTROL	.228	14	.047	.909	14	.153

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : SPSS 25

Berdasarkan Tabel 4.3 menunjukkan bahwa signifikansi yang diperoleh data pretest eksperimen yaitu $0,126 < 0,05$ dan nilai signifikansi yang diperoleh data pretest kontrol yaitu $0,153 > 0,05$. Artinya sample tidak berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Selanjutnya, dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji *non parametric* (uji *mann-whitney*)

2. Uji Hipotesis

Tabel 4. 4 Hasil Uji Mann Whitney Prettest Eksperimen dan Kontrol

3. Test Statistics ^a		
	HASIL BELAJAR PERMULAAN	MEMBACA

Mann-Whitney U	73,000
Wilcoxon W	178,000
Z	-1,202
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,229
Exact Sig. [2*(1-tailed Sig.)]	.265 ^b

a. Grouping Variable: KELAS

b. Not corrected for ties.

Sumber : SPSS 25

Berdasarkan Tabel 4.4 di peroleh nilai signifikansi dari *uji mann whitney* yaitu 0,265 ^b >0,05, akibatnya Ho diterima dan Ha ditolak. Artinya tidak ada perbedaan kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

b. Analisis Data Posttest Eksperimen dan Kontrol untuk menguji perbedaan rata-rata.

1. Uji Normalitas

Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas Posttest Ksperimen dan Kontrol

KELAS		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statis-tic	Df	Sig.	Statis-tic	df	Sig.
HASIL BELA-JAR SIS-WA	POSTEST EKSPERI-MEN	.172	14	.200*	.914	14	.182
	POSTEST KONTROL	.278	14	.004	.878	14	.055

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber : SPSS 25

Brdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai signifikansi yang diperoleh data posttest eksperimen yaitu 0,182>0,05 dan nilai signifikansi yang diperoleh data posttest kontrol yaitu 0,055>0,05. Artinya data posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol siswa kelas I SD Negeri 11 Koto Baru berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Tabel 4. 6 Hasil Uji Homogenitas Pre Test Eksperimen dan Kontrol

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
HASIL BELAJAR SISWA	Based on Mean	.054	1	26	.819
	Based on Median	.054	1	26	.818
	Based on Median and with adjusted df	.054	1	25.978	.818
	Based on trimmed mean	.053	1	26	.820

Sumber : SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.6 nilai kelompok sample di dapatkan pada taraf $0,820 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa data pretest kelas eksperimen dan data pretest kelas kontrol homogen.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Homogenitas Posttest Eksperimen dan Kontrol

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.	
HASIL BELA- JAR SIS- WA	Based on Mean	3.738	1	26	.064
	Based on Median	3.801	1	26	.062
	Based on Median and with adjusted df	3.801	1	21.601	.064
	Based on trimmed mean	3.449	1	26	.075

Sumber : SPSS 25

Berdasarkan tabel 4.7 nilai kelompok sample di dapatkan pada taraf $0,075 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa data posttest kelas eksperimen dan data posttest kelas control homogen.

3. Uji Hipotesis

Tabel 4. 8 Hasil Uji Indenden Samples T Test Pret Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
HASIL BELAJAR SISWA Equal variances assumed	.268	.609	1.555	26	.132	5.714	3.674	-1.838	13.267	
Equal variances not assumed			1.555	24.121	.133	5.714	3.674	-1.867	13.296	

Sumber : SPSS 25

Berdasarkan Tabel 4.8 nilai signifikansi dari pretest *uji paired samples t test* yaitu $0,132 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan dari kelas eksperimen dan kelas kontrol, bahwa kelas eksperimen yang terdapat pengaruh karna kelas ekperimen memenuhi kriteria. Sedangkan kelas kontrol belum memenuhi kriteria.

Tabel 4. 9 Hasil Uji Indenden Samples T Test Postest Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
HA SIL BE LA- JA R SIS WA Equal variances assumed	3.738	.064	3.349	26	.002	16.429	4.905	6.346	26.511	
Equal variances not assumed			3.349	19.195	.003	16.429	4.905	6.170	26.688	

Sumber : SPSS 25

Berdasarkan Tabel 4.9 nilai signifikansi dari *uji paired samples t test* yaitu $0,002 < 0,05$ artinya artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan dari kelas eksperimen dan kelas control, bahwa kelas eksperimen yang terdapat

pengaruh media roda pintar terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 SD Negeri 11 Koto Baru karna kelas eksperimen memenuhi kriteria. Sedangkan kelas kontrol belum memenuhi kriteria.

Berdasarkan tes langsung yang dilakukan kepada siswa kelas I SD Negeri 11 Koto Baru yang berjumlah 28 siswa, 14 siswa dikelas eksperimen dan 14 siswa dikelas kontrol. Berdasarkan banyaknya siswa yang kurang bisa membaca maka dilakukan penelitian menggunakan media roda pintar. diharapkan media roda pintar dapat membantu dan meningkatkan kemampuan membaca siswa, sehingga dapat berpengaruh baik terhadap belajar siswa.

[1] yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Media Papan Roda Baca Pintar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 UPT SD Negeri 13 Sitiung" Membaca permulaan adalah membaca tahap awal belajar membaca yang dilakukan oleh seseorang yaitu anak usia sekolah dasar. Penekanan membaca pada tahap ini adalah proses perseptual, penggunaan media atau alat peraga sangat diperlukan. Pendidik, khususnya dalam pengajaran bahasa indonesia, diharapkan menerapkan media guna memfasilitasi pemahaman konsep-konsep yang diajarkan atau dipelajari. Melalui penggunaan media, konsep membaca permulaan yang abstrak dapat diwujudkan menjadi konkret. Saat pendidik membawa media ke dalam kelas, perhatian peserta didik akan terfokus pada media tersebut, yang dapat meningkatkan pemahaman mereka melalui media yang digunakan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media berupa papan roda baca pintar Media tersebut bertujuan untuk memudahkan siswa dalam memahami konsep membaca permulaan.

Media roda pintar merupakan alat untuk membangun kemampuan membaca yang berbentuk lingkaran menyerupai roda yang bisa berputar-putar atau berkeliling dan bisa digunakan sebagai media pembelajaran. Penggunaan media roda pintar, diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca dan media roda putar juga bisa disebut media permainan berupa roda atau lingkaran yang terbagi menjadi beberapa sektor atau bagian yang di dalamnya terdapat pertanyaan-pertanyaan. Pada penggunaannya, media ini dapat menarik perhatian, minat, dan motivasi belajar, membuat siswa aktif, interaktif, meningkatkan pemahaman, serta proses pembelajaran dapat berlangsung secara menyenangkan dan optimal [4].

Setelah melakukan penelitian dikelas I SD Negeri 11 Koto Baru, diperoleh Data pretest kelas eksperimen 68,57 posttest kelas eksperimen rata-rata 79,29 sedangkan nilai pretest control dengan nilai rata-rata 63,57 dan posttest kelas kontrol dengan nilai rata-rata 60,00. Data normalitas pretest kelas Ekperimen $0,126 < 0,05$, data normalitas pretes kelas kontrol $0,153 > 0,05$ maka data dikatakan bersebaran tidak normal. Setelah data noermalitas dikatakan tidak normal maka dilakukan uji *mann whitny* pada pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol terdapat data $0,265 > 0,05$ dalam artian H_0 diterima

dan H_a ditolak. Hasil uji normalitas data posttest kelas eksperimen $0,182 > 0,05$ Sedangkan uji normalitas data posttest kelas kontrol $0,055 > 0,05$ artinya data posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Kemudian dilakukan uji homogenitas pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol $0,820 > 0,05$ data pretest kelas eksperimen dan data pretest kelas kontrol dikatakan homogen atau normal, kemudian dilakukan uji homogenitas posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol $0,075 > 0,05$ data posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol dikatakan homogen atau normal, Setelah data dikatakan normal maka dilakukan uji hipotesis pretest(uji *independen sample t test*)diperoleh data kelas eksperimen dan kelas kontrol $0,132 < 0,05$ maka terdapat pengaruh dan memenuhi kriteria, selanjutnya dilakukan uji hipotesis posttest (uji *independen sampel t test*) di peroleh data kelas eksperimen dan kelas kontrol $0,002 < 0,05$ data terlihat memenuhi kriteria. Maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima atau data berdistribusi normal. dengan demikian, terdapat pengaruh penggunaan media roda pintar terhadap kemampuan membaca permulaan antara sebelum penggunaan media roda pintar dan sesudah penggunaan media roda pintar untuk meningkatkan kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri 11 Koto Baru.

4. Kesimpulan

Setelah dilakukan penelitian terhadap pengaruh penggunaan media roda pintar terhadap kemampuan membaca permulaan siswa kelas 1 SD Negeri 11 Koto Baru, dan selanjutnya kedua kelas tersebut kelas eksperimen dan kelas kontrol dilakukan pengolahan data yaitu uji normalitas dan uji *paired sample t test*. Hasil uji *paired sample t test* memperoleh nilai signifikansi $0,002 < 0,05$ dan berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada wali kelas, maka dapat ditarik simpulan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media roda pintar terhadap kemampuan membaca siswa kelas 1 SD Negeri 11 Koto Baru.

Referensi

- (Darniyanti, 2024) Amril, Darniyanti, Y., & Sapitri, D. R. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Wordwall Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 9593–9607.
- Darniyanti, Y. (2024). *Pengaruh Penggunaan Media Papan Roda Baca Pintar Terhadap Kemampuan Membaca Permulaan Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas 1 UPT SD Negeri 13 Sitiung*. 4, 16997–17008.
- Darniyanti, Y., Sapur, S., & Fitri, A. H. (2024). *Pengaruh Penerapan Alat Peraga Papan Perkalian Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas III SDN 04 Koto Baru*. 4, 14391–14401.
- Hasibuan, Rusdi Indra, R. S. (2019). Hasibuan, Rusdi Indra, Riyadi Saputra, and Julita Saputri.

“PENGEMBANGAN MEDIA FLASH CARD DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA PERMULAAN KELAS I SD N 19 SITIUNG.” Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang 10.3 (2024): 330-339. *E-Tech*, 2(2), 1–59.

Hasibuan, R. I. (2024). *Pengembangan Media Pembelajaran Komik Materi Mengenal Nilai- Nilai Pancasila dan Bhineka Tunggal Ika untuk Siswa Kelas V di SDN 03 Tiumang*. 14(September), 335–339. <https://doi.org/10.33087/dikdaya.v14i2.667>

Simbolon, R. (2019). Penggunaan Roda Pintar Untuk Kemampuan Membaca Anak. *JPPGuseda | Jurnal Pendidikan & Pengajaran Guru Sekolah Dasar*, 2(2), 66–71. <https://doi.org/10.33751/jppguseda.v2i2.1448>

(Amril et al., 2023)Amril, Damiyanti, Y., & Sapitri, D. R. (2023). Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Wordwall Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 9593–9607.

(Hasibuan, Rusdi Indra, 2019). Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Wordwall Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas V Sekolah Dasar. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(3), 9593–9607.